

## PENGELOLAAN KELAS ONLINE DAN VIDEO PEMBELAJARAN BAGI GURU-GURU SEKOLAH DASAR

OSCO PARMONANGAN SIJABAT<sup>1</sup>, SELVIANA NAPITUPULU<sup>2</sup>, JUMARIA SIRAIT<sup>3</sup>,  
SOTARDUGA SIHOMBING<sup>4</sup>, ROPINUS SIDABUTAR<sup>5</sup>, SAHAT SITOMPUL<sup>6</sup>,  
RUDIARMAN PURBA<sup>7</sup>, TUMPAL MANAHARA SIAHAAN<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Prodi PGSD, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Ekonomi,  
Pendidikan Matematika, Teknik Mesin, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.

<sup>8</sup>Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen.

<sup>1</sup>oscosijabat@uhn.ac.id, <sup>2</sup>napitupuluselviana@yahoo.com, <sup>3</sup>jumariasirait@gmail.com <sup>5</sup>1968ropinus@gmail.com,  
<sup>4</sup>sotarduga.sihombing85@gmail.com, <sup>6</sup>sitompulsahat@gmail.com, <sup>7</sup>rudiarmanpurba@gmail.com,  
<sup>8</sup>tumpalsiahaan@uhn.ac.id

---

*Received: 01 Oktober 2021; Revision: 15 Oktober 2021; Accepted: 11 November 2021; Publish: 30 Desember 2021*

---

### ABSTRAK

The online learning system (in the network) is a learning system without face to face directly between teachers and students but is carried out online using the internet network. Educators (teachers) must ensure that teaching and learning activities continue to run according to the demands of the curriculum, even though students are at home. With a situation like this, teachers are required to make learning innovations related to the media that will be used to deliver online learning effectively. The diversity of teacher competency levels in carrying out online learning Requires socialization activities for online classroom management in terms of using Google Classroom and making learning videos uploaded to YouTube. Seeing these conditions, the service team from university lecturers from HKBP Nommensen Pematangsiantar collaborated with school leaders at SD Negeri 030288 Batang Beruh Sidikalang in terms of providing socialization assistance and training on online class management and learning videos. The media used is Google Classroom, and the making of learning videos uploaded on Youtube. The results of the collaboration in the form of community service activities carried out can help teachers at SD Negeri 030288 Batang Beruh Sidikalang as evidenced by the average teacher already having online classes and being able to manage online classes through Google Classroom and make good learning videos.

**Keywords:** Classroom Management, Google Classroom, Youtube

### PENDAHULUAN

Wabah virus corona mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, tak terkecuali pendidikan. Aktivitas pembelajaran semua jenjang pendidikan di Indonesia dilakukan dari rumah. Mempertimbangkan efektivitas, keamanan dan kenyamanan, metode pembelajaran online secara penuh menjadi pilihan di tengah pandemi yang diharuskan pembatasan sosial. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pun memperpanjang masa belajar dari rumah

karena situasi yang belum kondusif. Dengan mempertimbangkan efektivitas, keamanan, dan kenyamanan, pembelajaran melalui e-learning dipilih hampir di seluruh jenjang pendidikan di Indonesia. E-learning merupakan sebuah sistem maupun konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar pembelajaran. Dosen dan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi, harus kreatif. Materi pembelajaran diupayakan yang semua peserta didik dapat menerima dan juga tidak kesulitan dalam mengaksesnya. Sekolah dapat memilih *Learning Management System* (LMS) yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing dan guru yang berkomunikasi langsung dengan siswa dapat memilih konten dan media yang dapat menarik peserta didik sehingga proses pembelajaran dengan sistem e-learning bukan menjadikan beban bagi siswa tetapi merupakan pembekalan kemandirian siswa.

Pada masa new normal ini semua sekolah menyiapkan pendidikan dengan sistem e-learning, demikian juga dengan SD Negeri 030288 Batang Beruh Sidikalang yang sebagian besar para guru sudah mempersiapkan skenario pembelajaran daring tersebut, tetapi mereka kesulitan dalam mengemas materi yang akan disajikan secara daring. Rata-rata para guru juga hanya menggunakan media sosial (Whatsapp) sebagai penyampaian materi pembelajaran dan belum memahami penggunaan media *Learning Management System* (LMS) sesuai anjuran dari kementerian pendidikan dan kebudayaan tersebut. Melihat kondisi tersebut, para tim pengabdian dari dosen universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar melakukan kerjasama dengan pimpinan sekolah di SD Negeri 030288 Batang Beruh Sidikalang dalam hal melakukan pendampingan sosialisasi dan pelatihan pengelolaan kelas online dengan tujuan membantu para-guru-guru untuk dapat melakukan proses pembelajaran selama daring secara efektif dan efisien.

## METODE PELAKSANAAN

Dalam teknis pelaksanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini, para tim dosen selaku pengabdian mendata kembali anggota kelompok yang akan mengikuti pembimbingan dan pendampingan pengelolaan kelas online. Adapun para tim dosen selaku pengabdian antara lain: 1). Osco Parmonangan Sijabat, S.Pd., M.Pd., 2). Sotarduga Sihombing, S.Pd., M.M., 3). Ropinus Sidabutar, S.Pd., M.Pd., 4). Prof. Dr. Selviana Napitupulu, M.Hum., 5). Tumpal Manahara Siahaan, S.Pd., M.M., 6). Dr. Jumaria Sirait, M.Pd., 7). Sahat Sitompul, S.T., M.T., dan 8). Rudiarmann Purba, S.Pd., M.Pd. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari yaitu hari Jumat dan Sabtu tanggal 25-26 September 2021. Sedangkan peserta dari kegiatan ini meliputi tenaga kependidikan dan non kependidikan, staf dan pegawai administrasi di sekolah tersebut sejumlah 32 orang. Secara garis besar kegiatan ini dilakukan dengan 3 tahap yaitu, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan sekaligus evaluasi hasil pelaksanaan.

### I. Tahap Persiapan Kegiatan

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam proses persiapan dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Analisis Situasi Kebutuhan Masyarakat

Tahap ini dilakukan untuk menentukan kalayak sasaran dan bidang permasalahan yang akan diselesaikan. Pada tahap ini dilakukan survei ke SD Negeri 030288 Batang Beruh Sidikalang. Disamping survey juga dilakukan wawancara kepada kepala sekolah, wakasek bidang kurikulum, dan para guru mengenai kebutuhan para guru di SD Negeri 030288 Batang Beruh Sidikalang, khususnya yang berkaitan dengan kompetensi pembelajaran daring.

#### 2. Identifikasi masalah

Berdasarkan hasil analisis situasi dan kebutuhan dilakukan identifikasi dan perumusan masalah-masalah khusus yang dihadapi oleh kelompok sasaran. Dalam hal ini kelompok sasaran adalah guru-guru di SD Negeri 030288 Batang Beruh Sidikalang tahun Ajaran 2021/2022.

3. Menentukan Tujuan Kerja

Pada tahap ini ditentukan kondisi baru yang akan dicapai/dihasilkan melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kondisi baru adalah jawaban dari masalah yang telah dirumuskan.

4. Pemecahan Masalah

Masalah yang sudah diidentifikasi perlu dipecahkan dan sekaligus mencapai tujuan (kondisi baru) yang telah ditetapkan. Pada tahap ini dilakukan dengan mencari alternative pemecahan masalah dan selanjutnya memilih alternatif terbaik yang dapat dilakukan dengan memperhatikan situasi dan kondisi kelompok sasaran dan pelaksana kegiatan. Alternatif yang dipilih adalah yang paling banyak memberikan keuntungan, paling sedikit memiliki kelemahan, dan paling sedikit memberikan kerugian. Pemecahan masalah yang dipilih adalah Pelatihan dan Pendampingan.

## II. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama 2 hari dengan kegiatan sosialisasi dan workshop pembelajaran daring di hari pertama dengan 4 orang tim dosen yang bertugas menyampaikan materi, serta kegiatan pendampingan pengelolaan kelas online berupa google classsroom dan pembuatan youtube di hari kedua bersama 4 orang tim dosen lainnya. Secara detail kegiatan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan Workshop Pembelajaran Daring

Permasalahan bahwa banyak guru yang belum memiliki kemampuan yang cukup dalam memanfaatkan LMS sebagai media pembelajaran daring. Sosialisasi dan workshop dengan materi baku dan disesuaikan dengan kebutuhan praktis para guru. Pelatihan secara sinkron dilakukan di SD Negeri 030288 Batang Beruh Sidikalang secara luring dan dilakukan secara daring sinkron menggunakan video tutorial yang dibuat oleh Dosen Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.

2. Pendampingan Pengelolaan Kelas Online dan Pembuatan Youtube Pembelajaran

Pendampingan dilakukan sebagai tindak lanjut pelatihan yang merupakan implementasi kemampuan mengelola kelas daring, yang terdiri dari: membuat kelas, mengelola materi pembelajaran, membuat quiz dan ujian online, melakukan pengasuhan aktifitas belajar (memeriksa hasil pekerjaan siswa serta memberikan umpan balik secara daring), dan pembuatan video pembelajaran.

## III. Tahap Pelaporan dan Evaluasi Hasil Kegiatan

Pada setiap tahap dilakukan evaluasi sehingga timbul keyakinan bahwa segala sesuatu yang telah diputuskan adalah benar, dan dapat melangkah ke tahap berikutnya dengan aman. Apabila hasil evaluasi menunjukkan kekurangan atau kelemahan maka dilakukan penyempurnaan atau penyesuaian. Pada akhir kegiatan dilakukan analisa terhadap ketercapaian tujuan dan dampak dari keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat terhadap khalayak sasaran. Evaluasi juga dilakukan terhadap seluruh pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya dilakukan penyusunan laporan. Sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan program kegiatan pengabdian ini dan dilakukan evaluasi terhadap proses dan hasil, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Pelatihan penggunaan media *Learning Management System* ( LMS) telah selesai dan lancar dilaksanakandengan diikuti oleh 30 orang guru dan 2 orang tenaga kependidikan (staff administrasi kepegawaian). Materi pelatihan adalah Pengelolaan media *Learning Management System* ( LMS) Google Classroom yang terdiri dari: membuat kelas, mengelola materi pembelajaran, membuat quiz dan ujian online, melakukan pengasuhan aktifitas belajar (memeriksa hasil pekerjaan dan memberikan umpan balik), dan pembuatan video pembelajaran.



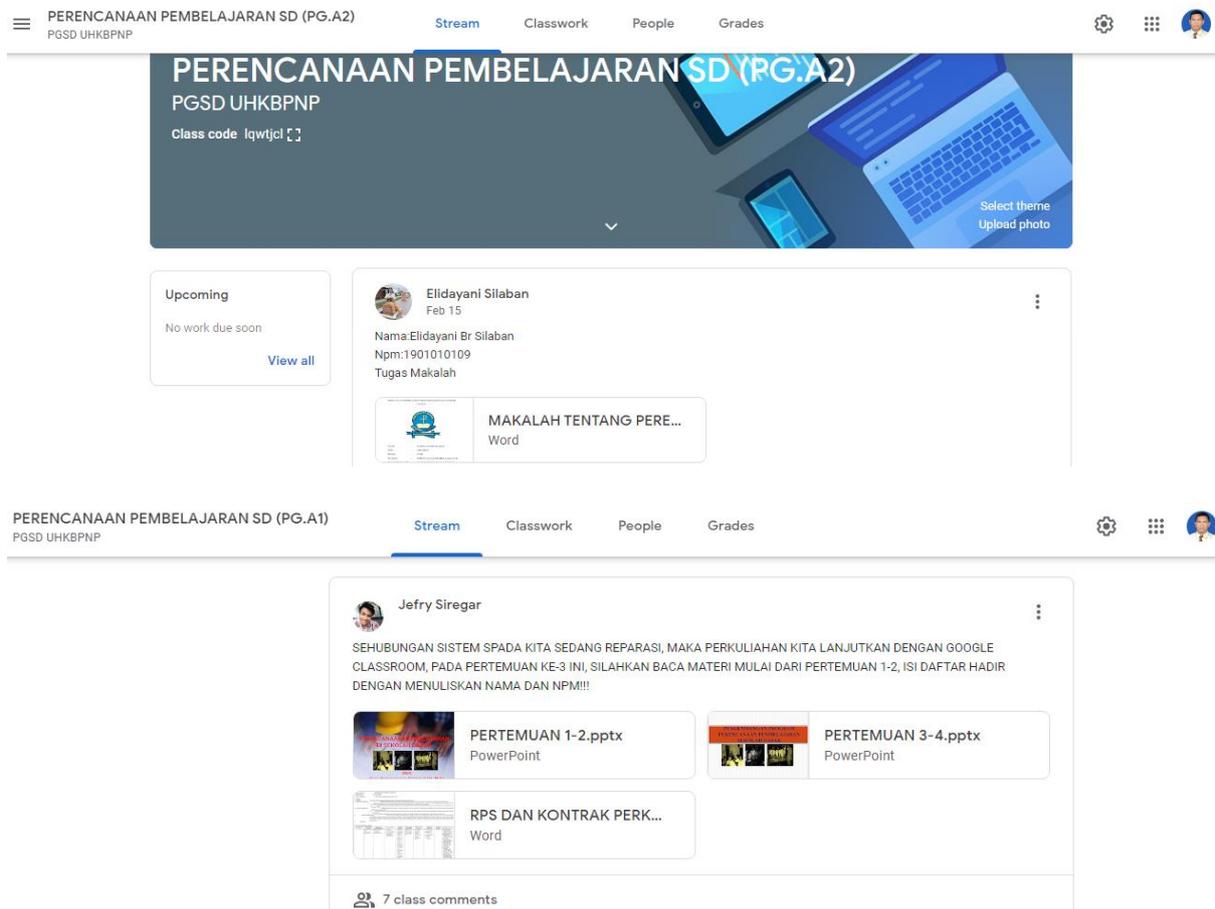
Gambar 1. Foto Bersama Para Tim Pengabdi Dengan Kepala Sekolah, Guru-Guru dan Staff Pegawai

2. Selanjutnya dilakukan pendampingan pelaksanaan pembelajaran daring yang didampingi dosen sebagai tim pengabdi.
3. Kegairahan guru dalam melakukan pengasuhan kelas dan pengasuhan aktifitas belajar sangat baik, ditunjukkan antusiasme para guru.



Gambar 2. Peserta Pelatihan Pendampingan Pengelolaan Kelas Online

Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan kemampuan khalayak sasaran di dalam mengelola dan mengasuh aktifitas belajar secara daring. Contoh Classroom dan pengelolaannya diperlihatkan pada gambar 3.



Gambar 3. Pengelolaan Classroom

## KESIMPULAN

Dari hasil pelatihan pengelolaan kelas online selama dua hari dapat disimpulkan bahwa penguasaan kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran daring di lakukan dengan strategi penyamaan persepsi kebutuhan pembelajaran daring, pemilihan media Learning Management System ( LMS) yang sesuai dengan karakter sekolah, guru, dan peserta didik. Disamping itu, pembuatan materi pembelajaran dalam bentuk media interaktif dapat dilakukan dengan memanfaatkan media sosial yang familiar dengan peserta didik serta memberikan gairah dalam aktifitas mengajar guru dan aktifitas belajar peserta didik. Dengan demikian, kegiatan ini sangat memberikan manfaat bagi pengembangan kompetensi guru selama pandemi covid 19 dan besar harapan para guru-guru yang ada di SD Negeri 030288 Batang Beruh Sidikalang agar kiranya tim pengabdian dari Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar dapat kembali bekerja sama dengan pihak persekolahan untuk topik yang berbeda ke depan harinya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terlaksananya program kegiatan tri-dharma perguruan tinggi melalui pelatihan pengelolaan kelas online dan pembuatan video pembelajaran youtube pada guru-guru SD Negeri 030288 Batang Beruh Sidikalang ini adalah berkat kerjasama yang baik antar tim dengan pihak dinas pendidikan. Pada kesempatan ini para dosen pengabdian menyampaikan rasa hormat dan terimakasih atas kerjasama yang baik terkhusus bagi guru-guru SD Negeri 030288 Batang Beruh Sidikalang yang telah bersedia mengikuti pelatihan ini, juga kepada bapak kepala dinas pendidikan Kabupaten Dairi yang memberikan waktu dan fasilitas kepada para dosen universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Tak luput juga kami menyampaikan terimakasih kepada bapak rektor universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar dan juga ibu dekan FKIP dan FTPSDP atas dukungan kerjasama sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik. Semoga kegiatan ini dapat lebih meningkatkan mutu dan kualitas para dosen dalam melaksanakan dan mengapresiasi kompetensi keprofesionalitasan di masa yang akan datang.

## REFERENSI

- Hanum, Numiek Sulistyono. (2013). Keefektifan E-learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto). *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol. 3, Nomor 1.
- Hapsari, Swita Amalia (2019). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Online di Universitas Dian Nuswantoro. *WACANA Jurnal Ilmiah Komunikasi*.
- Iqbal M, Rosramadhana R, Amal BK, Rumapea ME. (2018) Penggunaan Google Forms Sebagai Media Pemberian Tugas Mata Kuliah Pengantar Ilmu Sosial. *J Pendidikan Ilmu-Ilmu Sos.* 10(1):120–7.
- Kurniawan, P.W., Zulianti, Narulita, S. (2020). Pendampingan Pembelajaran Daring melalui Aplikasi Google Meet Bagi Guru di SMA Adiguna Bandar Lampung. *Adiguna: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 5, No. 2, hal 133- 136
- OP Sijabat, SA Sibagariang, LN Sihombing, N Siregar, HH Sianipar, Rianita Simamora, DB Manalu, Apriani Sijabat, Natalina Purba, Rudiarmann Purba. (2021). Pelatihan Penggunaan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Daring pada Guru-Guru SD Negeri 091316 Kabupaten Simalungun. *Jurnal Masyarakat Berdaya dan Inovasi (Mayadani)* 2(1), 58-67.
- Permata A, Bhakti YB. (2020). Keefektifan Virtual Class dengan Google Classroom dalam Pembelajaran Fisika di Masa Pandemi Covid-19. *J Inov Pendidik Fis dan Ris Ilm* ;4(1):27–33.
- Sawitri, D. (2020). Penggunaan Google Meet untuk Work From Home di Era Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). *Jurnal Prioritas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2, No. 1, hal 14-21